

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Informasi Akurat



MONUMEN PUPUTAN BADUNG JADI PUSAT EDUKASI SEJARAH

BALI TERIMA
PENGHARGAAN
STUNTING TERENDAH
NASIONAL

Hal. 2



PEMKAB BADUNG
PERKUAT INTEGRITAS
DAN BUDAYA
ANTIKORUPSI

Hal. 9



HAL
3

Gubernur Bali Ingin Bahan MBG Diambil Dari Pangan Lokal

Gubernur Bali Wayan Koster menginginkan agar bahan makanan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) diambil dari pangan lokal.

Hal ini disampaikan dalam keterangan di Denpasar, Sabtu, saat menyambut Badan Gizi Nasional (BGN) yang menjalankan Program Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) di Provinsi Bali.

Dengan SPPG mengambil produk pangan lokal, menurut dia, maka MBG turut membantu dalam meningkatkan serapan pangan lokal dengan memanfaatkan sayur mayur, telur, ikan, ayam, hingga buah-buahan produk lokal Bali sebagai bahan utama.

"Hasil pertanian kita di Bali sangat cukup untuk program MBG, jadi serapan pangan lokal Bali harus ditingkatkan dalam program ini," kata Wayan Koster.

Langkah menggunakan hasil

pertanian lokal ini juga sebagai bentuk antisipasi jika saat pelaksanaan MBG bahan pangan yang diperlukan justru kurang, sementara produk dalam daerah mudah dicari.

Di Bali sendiri, Pemprov Bali telah menerapkan kebijakan ini lewat regulasi daerah dengan meminta pelaku usaha pariwisata seperti akomodasi menggunakan produk pangan lokal hasil petani.

Deputi Bidang Sistem dan Tata Kelola BGN Tigor Pangaribuan sendiri menyampaikan bahwa percepatan program SPPG di Klungkung telah menunjukkan kemajuan dengan terdapat empat dapur dalam tahap pembangunan, satu dalam survei, dan di Bali total 110



Gubernur Bali Wayan Koster bertemu BGN bahas progres program MBG di Denpasar, Sabtu (8/11/2025). ANTARA/HO-Pemprov Bali

dapur sudah beroperasi.

"Dari target 1.049.967 penerima manfaat, baru tercapai 275.127 orang, targetnya seluruh dapur beroperasi penuh pada Februari 2026," kata dia.

Di samping permintaan Gubernur Koster, BGN sendiri melihat program MBG di Pulau

Dewata sudah sangat baik dengan 30 persen sudah jalan.

"Kehadiran SPPG diharapkan mampu mempercepat pencegahan KEK (Kekurangan Energi Kronis) dan stunting melalui pola asuh 3B (ibu hamil, ibu menyusui, dan balita non-PAUD)," ujar Tigor Pangaribuan. (ant)

Bali Terima Penghargaan Stunting Terendah Nasional



Tangkap layar Pemprov Bali terima penghargaan prevalensi stunting terendah nasional 2024 dari Menko PMK, Denpasar, Rabu 12/11/2025. (ANTARA/Ni Putri Muliartari)

PROVINSI Bali menerima penghargaan sebagai daerah dengan prevalensi stunting terendah se-Indonesia 2024 dengan angka 8,7 persen.

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Provinsi

Bali I Wayan Serinah menerima langsung penghargaan dari Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Pratikno.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bali I Nyoman Gede Anom di

Denpasar, Rabu, menyampaikan prevalensi stunting 8,7 persen ini menjadi yang terendah di tingkat nasional dan berturut-turut jatuh kepada Provinsi Bali.

"Hari ini Bali dapat penghargaan provinsi dengan prevalensi stunting terendah di Indonesia, lagi ini menerima," ucapnya.

Meski persentasenya terlihat naik dibanding tahun 2023 yang sebesar 7,2 persen, menurut Gede Anom, jumlah anak yang stunting dipastikan menurun.

Menurutnya, peningkatan persentase menjadi 8,7 persen pada tahun 2024 muncul karena ada indikator baru yang dihitung di luar data riil jumlah penderita stunting.

"Kalau dari jumlah anak stunting, kita turun, tapi kalau prevalensi naik karena prevalensi itu yang berkontribusi adalah pada saat ditanya, dia jawab tidak punya air bersih, tidak punya jamban, tidak bisa ikut KB, dan tidak

ada bantuan," kata Gede Anom.

"Tetapi kalau dilihat data yang kita dapat, stunting kita di angka 5,95 persen, itu angka riilnya, jadi juga turun dari tahun lalu yang 7,2 persen," ucapnya.

Oleh sebab itu Dinkes Bali menyatakan selain berhasil menjadi prevalensi stunting yang terendah, Bali juga mencatat penurunan anak yang mengidap stunting.

Pemerintah daerah menargetkan angka stunting terus menurun. Oleh karena itu saat ini mereka sudah memulai sensus terhadap 189 ribu balita di Bali, sehingga jika ditemukan risiko, dapat segera diambil tindakan.

"Sekarang kita mulai penghitungan lagi, kita jalan sampai tanggal 14 November pengukuran cepat serentak se-Bali karena tahun 2025 tidak ada survei dari pusat, kembali kita adakan sendiri," ujar Gede Anom. (ant)

Denpasar Jadikan Monumen Puputan Badung Pusat Edukasi Sejarah

Pemerintah Kota Denpasar menjadikan Monumen Perjuangan Puputan Badung sebagai pusat edukasi pembelajaran sejarah dan kebudayaan bagi generasi masa kini.

“Monumen ini bukan hanya simbol kejayaan masa lalu, tetapi pusat pembelajaran sejarah dan kebudayaan bagi generasi kini dan mendatang,” kata Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara saat meresmikan Monumen Perjuangan Puputan Badung yang ditandai dengan penandatanganan prasasti dan pengguntingan rangkaian bunga di Denpasar, Bali, Jumat.

Jaya Negara berharap kehadiran monumen ini menjadi ruang interaksi budaya, pusat refleksi sejarah, sekaligus pengingat akan pentingnya menjaga identitas dan semangat perjuangan Bali.

“Monumen ini kami dedikasikan untuk masyarakat. Semoga menjadi inspirasi, memperkuat



rasa bangga, serta memupuk semangat persatuan dan gotong royong,” kata Jaya Negara.

Puputan Badung merupakan peristiwa sejarah perang habis-habisan (Puputan) oleh rakyat dan kerajaan Badung melawan pemerintah kolonial Hindia Belanda.

Revitalisasi Monumen Perjuangan Puputan Badung meliputi proses pemugaran patung, pembaruan pedestal, penataan kolam, hingga penghijauan taman kini tampil lebih tertata dan megah.

Peresmian bertepatan dengan Hari Sugihan Bali, hari suci yang dimaknai sebagai momen penyucian diri dan keharmonisan dengan alam semesta.



Wali Kota Denpasar I Gusti Ngurah Jaya Negara saat meresmikan Monumen Perjuangan Puputan Badung pada Jumat (14/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

Monumen yang berdiri di jantung Kota Denpasar ini merupakan hasil perjalanan panjang pembangunan yang menggabungkan unsur sejarah, budaya, dan nilai-nilai heroisme rakyat Bali dalam Perang Puputan Badung 1906.

Kini, monumen ini tidak hanya menjadi penanda peristiwa bersejarah, tetapi juga ruang edukasi publik dan destinasi budaya yang merekam jejak perjuangan leluhur.

Wali Kota Jaya Negara menam-

bahkan, pemilihan Hari Sugihan Bali sebagai momentum peresmian memiliki makna mendalam.

“Sugihan Bali adalah hari untuk menyucikan diri dan alam. Kami berharap nilai kesucian ini menjadi landasan masyarakat dalam memaknai perjuangan para pahlawan, bahwa keberanian, ketulusan, dan pengorbanan mereka adalah cahaya yang menuntun perjalanan kita sebagai bangsa,” ujar Jaya Negara. **(ant)**

Pemkot Denpasar Raih Penghargaan Kota Toleransi Dan Inklusi



Asisten Administrasi Umum Setda Kota Denpasar Putu Wisnu Wijaya Kusuma saat menerima penghargaan anugerah Cita Negeri Kompas TV Tahun 2025 yang diserahkan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian di Jakarta, Senin (10/11) malam. ANTARA/HO-Humas Pemkot Denpasar

PEMERINTAH Kota Denpasar, Bali meraih penghargaan anugerah kota toleransi dan inklusi dalam ajang Anugerah Cita Negeri Kompas TV Tahun 2025 karena dinilai mampu menjaga iklim pluralisme

dan keterbukaan.

Asisten Administrasi Umum Setda Kota Denpasar Putu Wisnu Wijaya Kusuma di Denpasar, Selasa, mengatakan penghargaan tersebut untuk kategori Cita Damai dan

Inklusi merupakan wujud apresiasi kepada pemerintah daerah yang mampu mewujudkan iklim toleransi, kedamaian, serta pembangunan daerah secara inklusif.

Dia mengatakan Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian yang memberikan penghargaan tersebut di Jakarta menekankan pentingnya toleransi dalam pembangunan, terutama di negara yang luas dan multi etnis seperti Indonesia.

“Penghargaan Anugerah Cita Negeri Kompas TV kategori Cita Damai dan Inklusi ini merupakan contoh nyata dari komitmen pemerintah daerah dalam mempromosikan toleransi dan kerukunan antar masyarakat,” ujarnya.

Dia menambahkan toleransi adalah kunci untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif.

Karenanya, Kementerian Dalam Negeri mengapresiasi upaya pemerintah daerah dalam

mempromosikan toleransi dan kolaborasi antarberbagai etnis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

Dia berharap penghargaan itu dapat menjadi motivasi bagi pemerintah daerah lainnya untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik dan mempromosikan toleransi dalam pembangunan.

Kusuma menyampaikan penghargaan tersebut merupakan bukti nyata kerja keras dalam berinovasi dan membangun kolaborasi pembangunan mendapat apresiasi di tingkat nasional.

“Penghargaan ini merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh jajaran Pemkot Denpasar dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, serta toleransi dan kolaborasi antar berbagai etnis untuk pembangunan berkelanjutan di Kota Denpasar,” ujarnya. **(ant)**

Pemkab Gianyar Daftarkan 1.136 Pekerja Rentan Terlindungi Jamsostek

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Gianyar, Bali, mendaftarkan sebanyak 1.136 pekerja rentan dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek) untuk perlindungan pekerja informal tersebut.

“Ini wujud nyata keberpihakan kepada masyarakat kecil agar mereka bekerja dengan tenang, hidup lebih sejahtera, dan terlindungi dari risiko sosial dan ekonomi,” kata Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani di sela peluncuran program jaminan sosial pekerja rentan di Gianyar, Senin.

Menurut dia, program bantuan kepesertaan jaminan sosial bagi pekerja rentan itu memberikan dua jenis perlindungan utama yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Ia menjelaskan JKK memberi-

kan perlindungan penuh ketika pekerja mengalami kecelakaan saat bekerja, termasuk biaya perawatan medis tanpa batas sesuai kebutuhan dan santunan apabila terjadi cacat.

Kedua, yaitu JKJ memberikan santunan duka kepada ahli waris jika pekerja meninggal dunia serta beasiswa pendidikan bagi anak pekerja hingga perguruan tinggi, agar masa depan keluarga tetap terjaga.

Adapun pekerja rentan antara lain pekerja di sektor informal seperti pedagang kecil, petani, buruh harian, nelayan, tukang bangunan, hingga perajin.

Surya Adnyani juga memastikan Program Jamsostek tersebut akan berlanjut dan akan terus diperluas cakupan perlindungannya dan menambah jumlah pekerja rentan yang terlindungi.

Selain itu, kata dia, mem-



Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani (kiri) menyerahkan simbolis kartu kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan kepada pekerja rentan di sela peluncuran program jaminan sosial pekerja rentan di Gianyar, Bali, Senin (3/11/2025). (ANTARA/HO-Pemkab Gianyar).

perkuat sinergi antara BPJS Ketenagakerjaan dengan perangkat daerah, camat, kepala desa, dan lembaga adat, agar cakupan perlindungan terhadap pekerja rentan semakin luas.

“Saya harap kepala desa atau lurah ikut menyosialisasikan program ini sehingga semua masyarakat terlindungi oleh Jaminan Sosial Ketenagakerjaan,” ucapnya. **(ant)**

Kabupaten Tabanan Raih Insentif Fiskal Berhasil Turunkan Stunting



Perwakilan Pemerintah Kabupaten Tabanan secara simbolis menerima dana insentif saat rapat koordinasi nasional percepatan penurunan stunting tahun 2025 yang berlangsung di Gedung Adhyatma, Kementerian Kesehatan, Kuningan, Jakarta, pada Rabu (12/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Tabanan

KABUPATEN Tabanan menjadi salah satu daerah yang menerima dana insentif fiskal tahun 2025 dari pemerintah pusat atas komitmen dan keberhasilannya dalam menurunkan angka stunting.

“Kami bersyukur atas pengakuan dari pemerintah pusat yang menilai kerja keras kita bersama membuahkan hasil nyata. Capaian ini bukan hanya milik pemerintah, tetapi hasil gotong royong seluruh

masyarakat Tabanan,” ujar Bupati Tabanan I Komang Gede Sanjaya di Tabanan, Bali, Rabu.

Bupati Sanjaya mengatakan ke depan, pihaknya akan terus memperkuat program intervensi gizi, peningkatan layanan kesehatan ibu dan anak, serta memperluas edukasi keluarga agar generasi Tabanan tumbuh sehat dan cerdas.

Penetapan Kabupaten Tabanan sebagai penerima insentif fiskal diumumkan dalam Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Percepatan Penurunan Stunting Tahun 2025 yang berlangsung di Gedung Adhyatma, Kementerian Kesehatan, Kuningan, Jakarta, pada Rabu (12/11).

Dana tersebut diterima langsung oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tabanan Ida Bagus Surya Wira Andi.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 330 Tahun 2025

tentang Penetapan Pengalokasian dan Persyaratan Penyaluran serta Rincian Alokasi Dana Insentif Fiskal Tahun Anggaran 2025, Kabupaten Tabanan menjadi salah satu daerah dengan kinerja terbaik dalam kategori penurunan stunting.

Melalui formula penilaian yang meliputi variabel kinerja, bobot, sumber data, dan periode penghitungan, pemerintah pusat menetapkan alokasi dana sebesar Rp300 miliar untuk penghargaan kinerja daerah, termasuk Kabupaten Tabanan yang dinilai berhasil menjalankan strategi penanganan stunting secara efektif dan berkelanjutan.

Bupati Sanjaya menyampaikan apresiasi atas penghargaan tersebut, seraya menegaskan keberhasilan ini menjadi motivasi untuk memperkuat komitmen Kabupaten Tabanan dalam menurunkan angka stunting secara berkelanjutan. **(ant)**

Pemkab Badung Tanam 4.400 Bibit Pohon Dukung Gerakan Semesta Berencana

Pemkab Badung, Bali, menanam 4.400 bibit pohon guna mendukung Gerakan Semesta Berencana dalam rangka memperingati Rahina Tumpek Wariga yang dimaknai umat Hindu untuk memuliakan tumbuh-tumbuhan.

“Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kebersihan dan kesehatan lingkungan, memperkuat ekosistem alam, serta menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga sumber daya air dan hutan,” ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Minggu.

Ia mengatakan pelaksanaan Gerakan Semesta Berencana yang bertepatan dengan perayaan Tumpek Wariga memiliki makna spiritual yang mendalam sebagai wujud memuliakan tumbuh-tumbuhan.

Untuk itu, pihaknya melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) setempat menanam 4.400 bibit pohon sarana upakara atau ritual agama umat Hindu di berbagai titik.

“Harapan kami pohon yang

ditanam hari ini dapat tumbuh subur, dan memberikan manfaat bagi keseimbangan alam serta kehidupan manusia, sesuai kearifan lokal Bali yang selalu menjunjung tinggi keharmonisan antara manusia dan alam,” kata dia.

Ia menjelaskan kegiatan tersebut juga menjadi bagian dari program lingkungan berkelanjutan yang mengintegrasikan aksi penanaman pohon dan pembersihan sungai secara serentak di seluruh Bali.

Ia berharap, aksi penanaman pohon dan pembersihan sungai ini tidak hanya bersifat simbolik, tetapi merupakan langkah konkret menuju terwujudnya wilayah yang hijau, sehat, dan berdaya saing ekologis.

Ke depan, Pemkab Badung juga akan merevitalisasi kembali



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat penanaman pohon di Badung, Bali. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Gerakan Serentak Kebersihan (Gertak) untuk memperkuat semangat gotong royong di masyarakat.

“Kami sudah berkoordinasi untuk menghidupkan kembali semangat ini. Nantinya setiap

pimpinan perangkat daerah akan bertanggung jawab terhadap wilayah tertentu di Kabupaten Badung. Mereka akan berkoordinasi langsung dengan perbekel dan masyarakat setempat,” kata Bupati Adi Arnawa. (adv)

K3S Badung Tingkatkan Layanan Sosial dan Kesehatan Masyarakat



Ketua K3S Badung Rasniathi Adi Arnawa meninjau aksi sosial berupa pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian bantuan paket sembako, kursi roda, kepada PPKS di Kantor Desa Mengwitani, Mengwi, Minggu (26/10/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

KOORDINATOR Kegiatan Kesejahteraan Sosial (K3S) Kabupaten Badung, Bali, menjalankan sejumlah program untuk

meningkatkan akses layanan sosial dan kesehatan terhadap masyarakat.

“Kami melakukan aksi sosial

berupa pemeriksaan kesehatan gratis dan pemberian bantuan paket sembako kursi roda, kepada Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS),” ujar Ketua K3S Badung Rasniathi Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Minggu.

Melalui aksi sosial tersebut, pihaknya berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, terutama bagi kelompok rentan demi mewujudkan kesejahteraan yang merata.

Pihaknya menggandeng sejumlah pihak lain dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan gratis seperti tenaga medis dari RSUD Mangusada, RS Giri Asih, RS Suwiti, UPT Puskesmas Mengwi, dan Klinik Gandhi, dengan dokter-dokter spesialis.

Dia menjelaskan kegiatan

sosial ini rutin dilaksanakan setiap bulan dengan menyasar desa/kelurahan di Kabupaten Badung.

“Kegiatan ini penting untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat dalam upaya menjaga kesehatan masyarakat Badung,” katanya.

Pihaknya berharap, bantuan dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dilakukan itu bisa bermanfaat untuk masyarakat Badung.

Ia juga berharap, masyarakat menyadari pentingnya kesehatan dan selalu memeriksakan diri jika ada keluhan-keluhan sehingga bisa mengetahui penyakit dalam tubuh agar tidak menjadi semakin parah karena sikap yang positif adalah lebih baik mencegah daripada mengobati. (adv)

Pemkab Badung Mitigasi Potensi Sampah Pantai Kiriman

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, bersama sejumlah pihak terkait lainnya menyiapkan berbagai langkah mitigasi dan penanganan sampah kiriman yang hampir selalu terjadi setiap tahun.

"Kesiapan mitigasi penting agar penanganan bisa dilakukan cepat dan tidak berlarut-larut," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa saat apel siaga penanganan sampah pantai di Pantai Kuta, Badung, Bali, Minggu.

Ia mengatakan dalam menghadapi fenomena yang biasa terjadi pada rentang waktu November hingga Februari itu, pihaknya akan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada di Badung.

Untuk pertama kalinya, jajaran TNI juga akan dilibat-

kan secara langsung di bawah komando Danrem 163/Wirasatya serta koordinasi teritorial dengan Dandim 1611/Badung.

"Pemkab Badung bersama TNI-Polri sudah siap dan siaga dalam menangani potensi sampah kiriman. Kami juga akan berkolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat di sepanjang garis pantai Badung," kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan kebersihan pantai sangat penting untuk terus dijaga karena pantai merupakan salah satu daya tarik utama destinasi wisata internasional di Badung.

Untuk itu, Pemkab Badung juga akan terus menata kawasan pantai bekerja sama dengan Balai Wilayah Sungai Bali Pening, melalui penambahan pasir



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa bersama Gubernur Bali Wayan Koster saat menghadiri apel siaga penanganan sampah pantai di Bali yang dipusatkan di depan Shelter Kebencanaan Baruna, Kuta, Kabupaten Badung, Bali, Minggu (2/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dan pembangunan breakwater.

"Selanjutnya, kawasan pantai akan kami tata secara bertahap

sehingga tampil lebih bersih, indah, dan nyaman bagi wisatawan," kata dia. (adv)

Pemkab Badung Libatkan Generasi Muda Untuk Lestarikan Budaya

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen untuk terus mendukung keterlibatan generasi muda dalam upaya pelestarian tradisi dan seni budaya Bali.

"Kami di Badung berkomitmen mendukung berbagai kegiatan positif, terutama yang melibatkan generasi muda dalam melestarikan tradisi budaya Bali," ujar Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Minggu.

Ia mengatakan motivasi dan dukungan itu sangat penting dilakukan karena peran generasi muda dinilai sangat penting dalam menjaga warisan budaya.

Upaya pelestarian budaya dapat dilakukan melalui sejumlah upaya seperti penyelenggaraan kegiatan lomba-lomba tari dan musik tradisional yang

diikuti oleh para generasi muda di Badung.

"Kami mendukung kegiatan seperti Lomba Tari Barong Buntut dan Mekendang Tunggal Regenerasi di Balai Banjar Batuculung, Kerobokan, Kuta Utara, dengan menyerahkan bantuan dana kreativitas sebesar Rp30 juta," kata dia.

Bagus Alit Sucipta

mengungkapkan Pemkab Badung juga akan terus mendukung generasi muda dalam bidang seni budaya seperti dengan meningkatkan bantuan dana kreativitas tahun 2026 bagi Sekaa Teruna atau

kelompok pemuda.

"Kami akan menaikkan dana dari Rp10 juta menjadi Rp20 juta untuk kegiatan seperti HUT Sekaa Teruna dan pembuatan ogoh-ogoh," ungkap dia.

Ketua panitia perlombaan I Made Angga Saputra Barong Buntut dan Mekendang Tunggal Regenerasi menjelaskan kegiatan itu diikuti oleh puluhan peserta yang terdiri dari peserta lomba Bapang Barong Buntut dan peserta lomba Kendang Tunggal.

"Kegiatan ini bertujuan melestarikan budaya adat tradisi Bali melalui semangat tema Utkarsa Parama Loka yang berarti kebangkitan kesadaran diri untuk menjadi generasi unggul dan berbudaya," kata dia. (adv)



Wakil Bupati Badung Bagus Alit Sucipta. ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

Pemkab Badung Komitmen Kembangkan Infrastruktur Olahraga

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, berkomitmen mengembangkan infrastruktur olahraga sebagai arah kebijakan strategis untuk menjaga keberlanjutan prestasi olahraga daerah.

"Saya ingin ini menjadi prioritas untuk segera ditindaklanjuti, yaitu pembangunan Sport Center Terpadu di Badung sebagai pusat pembinaan dan pengembangan atlet berstandar modern," ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Ia mengatakan pembangunan pusat olahraga itu akan dilaksanakan secara bertahap, dimulai dari pembebasan lahan dan penyusunan desain.

"Ini kemudian diarahkan menjadi pusat kegiatan olahraga yang tidak hanya membina prestasi, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai destinasi pariwisata berbasis olahraga di Bali," kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan pihaknya juga akan melakukan revitalisasi venue

olahraga yang representatif dan berstandar nasional, baik untuk kegiatan indoor maupun outdoor.

Pemkab Badung juga berkomitmen akan melakukan pembangunan Kantor Sekretariat KONI Badung yang representatif guna menunjang tata kelola organisasi olahraga yang profesional dan sistem pembinaan atlet yang lebih optimal.

"Sebagai pembina olahraga Badung, saya berkomitmen penuh mendukung setiap langkah pembinaan dan pengembangan atlet lokal," jelas dia.

Ia menambahkan membangun sistem pembinaan yang berkelanjutan sangat penting dilakukan agar prestasi lahir dari kerja keras dan dedikasi atlet Badung.

"Pemkab Badung berkomitmen untuk selalu hadir dan berpihak pada kemajuan olahraga, serta mendorong lahirnya generasi atlet berkarakter dan berdaya saing nasional," pungkash Bupati Adi Arnawa. (adv)



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa. ANTARA/HO-Pemkab Badung

Pemkab Guyur Bonus Rp42 Miliar Untuk Kontingen Badung di Porprov Bali



Bupati Wayan Adi Arnawa menyerahkan bonus atlet dan pelatih Porprov Bali XVI Tahun 2025 di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Senin (3/11). ANTARA/HO-Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menyerahkan bonus senilai Rp42,64 miliar kepada para atlet, pelatih, dan ofisial kontingen Badung peraih

prestasi pada Porprov Bali XVI Tahun 2025.

"Pemberian bonus ini merupakan wujud nyata komitmen dan keberpihakan kami terha-

dap kemajuan dunia olahraga" ujar Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Senin.

Kontingen Kabupaten Badung mengoleksi 191 medali emas, 130 medali perak, dan 148 medali perunggu, sehingga sukses mempertahankan gelar juara umum untuk ke-10 kali berturut-turut.

Pemkab Badung menyerahkan bonus terbesar, Rp80 juta, kepada peraih medali emas sebagai bentuk penghargaan tertinggi atas perjuangan mereka mengharumkan Badung.

"Bonus ini jangan dianggap sebagai akhir dari perjuangan, tetapi jadikan sebagai motivasi untuk berlatih lebih keras. Tantangan sesungguhnya menunggu di ajang nasional dan internasional," kata Adi Arnawa.

Dia mengatakan pihaknya mengapresiasi prestasi dan

perjuangan luar biasa kontingen Porprov yang berhasil mengharumkan nama daerah dan menorehkan sejarah baru dalam dunia olahraga daerah.

"Prestasi hebat ini adalah hasil sinergi luar biasa antara pemerintah daerah, KONI, para pelatih, dukungan orang tua, dan yang paling utama, semangat pantang menyerah para atlet," kata dia.

Ketua Kontingen Badung I Made Utama menjelaskan kontingen Badung terdiri dari 917 atlet, 417 pendamping dan ofisial. Mereka berhasil mempertahankan gelar juara umum.

"Keberhasilan ini merupakan hasil dari sinergi luar biasa ditambah dengan bonus yang diserahkan ini sebagai wujud komitmen dan apresiasi Pemkab Badung terhadap perjuangan atlet," pungkashnya. (adv)

PKK Badung Edukasi Siswa Terkait Pentingnya Pangan Bergizi

TIM Penggerak PKK Kabupaten Badung, Bali, melakukan edukasi terkait pentingnya pangan bergizi kepada siswa melalui kegiatan Gerakan Edukasi dan Pemberian Pangan Bergizi untuk Siswa (Genius).

"Kegiatan ini kami lakukan guna mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan menciptakan generasi emas Indonesia pada tahun 2045," ujar Ketua TP PKK Kabupaten Badung Rasniathi Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Selasa.

Ia mengatakan pada kesempatan itu pihaknya memberikan edukasi mengenai pentingnya kepedulian terhadap isu rawan pangan dan gizi kepada para siswa dari SDN 1, 2, dan 3 Desa Sangheh, Badung.

Menurut dia, salah satu poin utama yang disosialisasikan kepada siswa adalah pola makan

yang Beragam, Bergizi, Seimbang, dan Aman (B2SA).

"Pola makan ini menekankan pemanfaatan pangan lokal yang mudah ditemukan, mudah diolah, dan sesuai dengan kebutuhan gizi siswa," kata dia.

Rasniathi Adi Arnawa menambahkan pihaknya mengimbau siswa SD untuk menghindari konsumsi makanan siap saji yang banyak dijual di supermarket.

"Kami juga menganjurkan agar siswa membawa bekal sehat dari rumah karena makanan olahan rumah lebih sehat dan terjamin kebersihannya dibandingkan makanan siap saji," katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Badung I Wayan Wijana menjelaskan melalui kegiatan Genius, pihaknya berupaya untuk memperkenalkan makanan bergizi, beragam, sehat,



Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Badung Rasniathi Adi Arnawa mengedukasi pelajar terkait pangan bergizi di Wantilan Desa Adat Sangheh, Kabupaten Badung, Bali, Selasa (4/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

dan aman kepada anak-anak.

Kegiatan itu dilakukan sebagai bagian dari upaya mewujudkan anak-anak yang sehat, cerdas, dan berkualitas.

"Kami harapkan ini dapat menciptakan sumber daya manusia yang unggul untuk menyongsong Indonesia Emas tahun 2045," kata dia. (adv)

Pemkab Badung Jadikan Pandangan Legislatif Pertimbangan Kebijakan



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa didampingi Wabup Bagus Alit Sucipta menghadiri rapat Paripurna Pandangan Umum Fraksi-Fraksi DPRD Badung di DPRD Kabupaten Badung, Bali, Selasa (4/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, menjadikan pandangan, masukan dan saran yang disampaikan fraksi-fraksi di DPRD Badung sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan daerah.

"Secara prinsip masukan dan saran yang disampaikan akan dijadikan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan terutama terkait dengan tata kelola pemerintahan ke depan," ujar Bupati Badung

I Wayan Adi Arnawa saat rapat paripurna DPRD Badung di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Selasa.

Dalam rapat tersebut, Fraksi-fraksi DPRD Badung menyampaikan pandangan umum terhadap dua dokumen Rancangan Peraturan Daerah (Raperda).

Raperda tersebut adalah Raperda tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2026 dan Raperda tentang Pemberian Insentif dan/atau Kemudahan Penanaman Modal.

Bupati Adi Arnawa mengatakan pihaknya melihat jajaran legislatif telah mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan Pemkab Badung terutama dalam rangka akselerasi pembangunan infrastruktur.

Akselerasi pembangunan itu salah satunya dilakukan Pemkab Badung dengan skema dana pinjaman ke pemerintah pusat melalui PT. SMI, Persero.

"Mudah-mudahan langkah ini akan bisa mempercepat pembangunan infrastruktur sebagai upaya kami untuk mengatasi tantangan yang cukup berat, terutama menjaga keberlanjutan daripada pariwisata di Badung ini," kata dia.

Ia menjelaskan pihaknya juga menerima pemandangan umum legislatif terutama terkait masalah kemacetan, masalah sampah, masalah air, penerangan jalan, alih fungsi lahan dan masalah pajak.

Menurut dia, hal itu memang perlu disikapi bersama untuk menata daya dukung dan kapasitas Kabupaten Badung sebagai daerah pariwisata internasional.

"Secara prinsip, dari banyak hal yang disampaikan, walaupun kami sudah mengajukan rancangan, tidak menutup kemungkinan nanti akan ada satu perubahan-perubahan besar yang memang bisa dilakukan," kata dia. (adv)

Pemkab Badung Perkuat Integritas dan Budaya Antikorupsi

PEMERINTAH Kabupaten Badung, Bali, memperkuat integritas dan budaya antikorupsi terhadap jajaran aparatur sipil negara (ASN) melalui kegiatan sosialisasi rangkaian Road to Hari Antikorupsi Sedunia (Hakordia) 2025.

"Kami berupaya memperkuat sistem pengawasan internal serta menumbuhkan kesadaran kolektif terhadap pentingnya integritas dan budaya antikorupsi di kalangan ASN," ujar Bupati I Wayan Adi Arnawa di Mangupura, Kabupaten Badung, Bali, Rabu.

Ia mengatakan sosialisasi penguatan integritas, budaya antikorupsi, dan pengendalian gratifikasi oleh KPK itu penting dalam upaya membangun tata kelola pemerintahan yang bersih dan berintegritas.

"Kegiatan ini menambah wawasan aparatur pemerintah agar memahami secara benar setiap regulasi dan tidak salah menafsirkan aturan, karena

sering sekali kesalahan interpretasi justru menjadi awal dari munculnya praktik korupsi atau gratifikasi," kata dia.

Bupati Adi Arnawa menjelaskan sinergitas antara pemerintah daerah dan KPK juga penting dalam memperkuat implementasi Monitoring Center for Prevention (MCP).

Menurut dia, terdapat delapan area utama menjadi prioritas perhatian mulai dari perencanaan pembangunan, pengelolaan aset, perizinan, keuangan daerah, hingga tata kelola pemerintahan yang akuntabel.

Pihaknya juga meminta ASN dan masyarakat yang terus bergerak menjaga kejujuran, menolak suap, dan melaporkan gratifikasi demi Badung yang bersih dan berintegritas.

"Kami akan terus menumbuhkan budaya antikorupsi di seluruh lini, sejalan dengan semangat Badung Berintegrasi



Bupati Badung Wayan Adi Arnawa membuka kegiatan Sosialisasi Penguatan Integritas, Budaya Antikorupsi, dan Pengendalian Gratifikasi Bagi Pemerintah Daerah yang diselenggarakan oleh KPK RI di Ruang Kertha Gosana, Puspem Badung, Bali, Rabu (5/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

untuk menuju tata pemerintahan yang profesional, transparan, dan berdaya saing global," kata dia.

Kasatgas Sertifikasi dan Pemberdayaan KPK Sugiarto menambahkan korupsi bukan sekadar penyimpangan finansial, tetapi merupakan bentuk

hilangnya nilai kejujuran dan tanggung jawab moral.

Menurut dia, pencegahan korupsi dapat dilakukan melalui tiga langkah utama yaitu tidak menjadi korban, tidak menjadi pelaku, serta menanamkan nilai integritas dalam diri dan organisasi. (adv)

Bupati Badung Cup 2025 Jaring Petenis Muda Potensial



Bupati Badung I Wayan Adi Arnawa membuka Turnamen Tennis Junior Terbuka Bupati Badung Cup 2025 di Lapangan Dharma Praja Lumintang, Denpasar, Rabu (5/11/2025). ANTARA/HO-Humas Pemkab Badung

BUPATI Badung I Wayan Adi Arnawa mengatakan penyelenggaraan Turnamen Tennis Junior Terbuka Bupati Badung Cup 2025 guna menjaring atlet-atlet

tenis muda potensial.

"Turnamen ini bukan semata-mata untuk menentukan siapa yang menjadi juara, tetapi untuk menjaring atlet potensial yang

kelak dapat menjadi duta olahraga yang berbakat, sportif, dan berkualitas," ujar Adi Arnawa di Denpasar, Bali, Rabu.

Ia mengatakan kegiatan itu menjadi kesempatan untuk menemukan atlet-atlet terbaik yang akan menjadi wakil daerah di berbagai event bergengsi, baik di tingkat provinsi, nasional, bahkan internasional.

Selama lima hari, atlet-atlet muda dari kelompok usia 10, 12, 14, dan 16 tahun se-Bali dan Nusa Tenggara Barat akan bersaing untuk menjadi yang terbaik.

"Kami mendorong pentingnya keterlibatan lebih banyak atlet asal Badung dalam ajang serupa sebagai sarana mempersiapkan diri menuju kompetisi yang lebih tinggi seperti Porprov maupun PON," kata dia.

Adi Arnawa mengungkapkan pihaknya mengapresiasi jajaran

PELTI Badung atas terselenggaranya turnamen yang baru diselenggarakan untuk pertama kalinya itu.

"Jadikan turnamen ini sebagai ajang evaluasi terhadap pembinaan yang sudah dilakukan selama ini. Yang terpenting, kegiatan turnamen juga dapat dilaksanakan secara berkelanjutan setiap tahun," ungkap dia.

Ketua Panitia Adi Wiratma menambahkan Kejuaraan Tennis Junior Bupati Badung Cup 2025 itu diikuti oleh 91 atlet junior putra dan putri dari Bali dan NTB.

Turnamen ini digelar di dua lokasi, yakni Lapangan Dharma Praja Lumintang dan Lapangan Tennis KONI Denpasar.

"Kami berharap melalui ajang ini dapat lahir bibit-bibit unggul yang mampu mengharumkan nama daerah di masa depan," kata dia. (Adv)

Pemkab Badung Mulai Bahas Teknis SWRO Seperti Gili Trawangan

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Badung mulai membahas teknis pengembangan instalasi desalinisasi air laut melalui metode Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) seperti yang sukses dilakukan di Gili Trawangan, Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat.

Asisten II Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kabupaten Badung IB Gede Arjana di Lombok Utara, Kamis, mengatakan penggalan informasi teknis ini penting karena ke depan SWRO merupakan solusi atas tantangan pemenuhan air bersih khususnya di kawasan pariwisata Badung Selatan.

"SWRO ke depan penting bagi Badung, sekarang kami untuk memproduksi air permukaan dari sungai sudah mempunyai kendala karena aliran sungai hulu ke hilir biasanya tak sampai ke Badung Selatan, jadi SWRO

sangat penting," kata dia.

Proses pembahasan SWRO sendiri sudah dilakukan PDAM Tirta Mangutama milik Pemkab Badung dan sudah memasuki tahap studi kelayakan, Gede Arjana sadar butuh biaya tinggi dalam proyek ini sehingga ia ingin mendengar kebutuhan apa yang bisa disiapkan pemerintah.

Jika dilihat dari kebutuhan teknis, PT Tiara Cipta Nirwana (TCN) selaku pengelola SWRO Gili Trawangan membutuhkan lahan untuk pemasangan teknologi.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih di kawasan pariwisata Gili Trawangan, pengelola yang bekerja sama dengan PDAM setempat itu menggunakan lahan sekitar sembilan are dengan jarak dekat laut.

Jika PDAM Tirta Mangutama tak menyiapkan lahan, maka terpaksa pengelola harus membeli



Pemkab Badung kunjungi SWRO Gili Trawangan yang akan dibangun guna pemenuhan air bersih di Badung Selatan, Lombok Utara, Kamis (6/11/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliartari)

tanah di Kabupaten Badung yang artinya akan berpotensi menghadirkan air baku dengan harga tinggi bagi masyarakat.

Tak ingin menjadi beban ke depan, Pemkab Badung mengaku akan mencari lahan milik pemerintah atau masyarakat untuk dibebaskan secara bertahap, yang selanjutnya kerja sama

sewa dengan PDAM.

"Komitmen dari pemkab adalah menyiapkan tanah apakah bertahap pembebasan tanah, apakah ada tanah yang bisa dipakai, sehingga PDAM bisa bisnis dengan sewa aset dan pemerintah berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat," ujar Gede Arjana. (adv)



PEMERINTAH
KABUPATEN BADUNG

Mengucapkan Selamat Hari Raya Galungan & Kuningan

19 November 2025 29 November 2025



BUPATI BADUNG
I WAYAN ADI ARNAWA, SH



WAKIL BUPATI BADUNG
BAGUS ALIT SUCIPTA, SH



Pemkab Bangli dan BKSDA Reboisasi TWA Penelokan Kintamani

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Bangli bersama Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Bali mereboisasi kawasan Taman Wisata Alam (TWA) Penelokan, Kintamani, setelah pembongkaran bangunan tidak berizin di area tersebut.

“Pemulihan yang kami lakukan tidak hanya fisik melalui penanaman pohon, tetapi juga spiritual,” kata Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli Dewa Bagus Riana Putra di Kintamani, Bangli, Bali, Kamis.

Pihaknya melaksanakan upacara Guru Piduka atau upacara Hindu untuk memohon pengampunan dan menyucikan kembali kawasan tersebut setelah terban- gung bangunan tidak berizin.

Pembersihan secara spiritual ini berakar pada filosofi Tri Hita Karana, yang menekankan hubungan harmonis antara manusia, alam, dan Tuhan.

Setelah upacara, kemudian dilaksanakan penanaman pohon untuk penghijauan kembali bentang alam tersebut.

Penanaman pohon dan upacara tersebut dilaksanakan bersama BKSDA, perwakilan Kementerian Kehutanan serta dihadiri tokoh masyarakat setempat termasuk Camat Kintamani, Kapolsek Kintamani.

Kemudian, Perbekel (kepala desa) Desa Kedisan, dan Bendesa (kepala) Adat Desa Kedisan, Kelompok Wana Lestari (Kelompok Pelestari Hutan) serta Kader Konservasi KSDA Bali.

Ia juga mengajak semua pihak untuk memastikan keberlanjutan upaya penghijauan di kawasan TWA Penelokan.

TWA Penelokan, Bangli memiliki luas 574,27 hektare yang merupakan salah satu dari lima kawasan konservasi di Bali yang menjadi tanggung jawab pengelolaan dari BKSDA Bali.

Di dalam kawasan tersebut sebelumnya terbangun bangunan restoran ukuran 10,9 x 10 meter dengan fasilitas penunjang berupa toilet dan dapur ukuran 7,4 x 4,8 meter, area taman depan 14,3 x



Sekretaris Daerah Kabupaten Bangli Dewa Bagus Riana Putra (kanan) memimpin reboisasi di kawasan Taman Wisata Alam Penelokan di Kintamani, Bangli, Bali, Kamis (13/11/2025). ANTARA/HO-Pemkab Bangli

36 meter, area parkir 11,7 x 38,7 meter.

Bangunan tersebut dibangun oleh salah satu pengusaha lokal yang mengantongi izin berusaha dari Perizinan Berusaha Penyediaan Jasa Wisata Alam (PB-PJWA) dengan Sertifikat Standar:23082200271370004 yang diterbitkan Kepala Badan

Koordinasi Penanaman Modal pada 7 Oktober 2024, namun sudah membangun bangunan.

Pembangunan restoran itu mendapat penolakan dari sejumlah pihak hingga akhirnya Pemkab Bangli memutuskan agar bangunan itu dibongkar setelah melalui rapat koordinasi pada Senin (13/10). (ant)



Kepala Disdikpora Buleleng Ida Bagus Surya Bharata (kiri) dan Kepala Diskominfosanti Buleleng Made Suharta (kanan) saat menggelar pelatihan literasi digital bagi tenaga pendidik di Buleleng, Bali, Rabu (12/11/2025). ANTARA/HO-Diskominfosanti Buleleng

PEMERINTAH Kabupaten Buleleng, Bali melalui Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) dan Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian, dan Statistik (Diskominfosanti) melatih guru agar melek literasi digital.

“Kami memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan Literasi Digital bagi ASN Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Ling-

kup Pemerintah Daerah Kabupaten Buleleng sebagai upaya mengajak ASN terutama guru untuk melek literasi digital,” kata Kepala Dinas Kominfo Buleleng Made Suharta di Buleleng, Bali, Rabu.

Pihaknya mengapresiasi kegiatan tersebut yang adalah kolaborasi antara Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) melalui Pusat Pengembangan Literasi Digital-Badan Pengemban-

Pemkab Buleleng Latih Guru Melek Literasi Digital

gan SDM Komdigi, dengan Pandu Literasi Digital Tahun 2025.

“Era digital menuntut kita semua, termasuk ASN dan pendidik, untuk cakap digital,” kata dia.

Kegiatan seperti itu menu- runt dia menjadi langkah nyata Pemkab Buleleng dalam meningkatkan kompetensi aparatur di bidang literasi digital, terutama juga dalam menangkal isu-isu hoaks dan kejahatan siber.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Buleleng, Ida Bagus Gde Surya Bharata menegaskan komitmen Pemkab Buleleng dalam mendukung kegiatan peningkatan kapasitas tenaga pendidik.

“Guru tidak hanya mendidik di ruang kelas, tetapi juga menjadi

panutan di ruang digital. Kami mendukung penuh kolaborasi lintas instansi seperti ini agar para tenaga pendidik di Buleleng semakin siap menghadapi tantangan dunia digital,” ujarnya.

Melalui dukungan tersebut, Pemerintah Kabupaten Buleleng menegaskan komitmennya untuk terus mendorong transformasi digital di sektor pendidikan dan pemerintahan.

Literasi digital bagi ASN diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga memperkuat budaya digital yang cerdas, beretika, dan berdaya guna.

Dalam pemaparannya, Pemateri Literasi Digital, I Komang Agus Widiananta menekankan pentingnya kesadaran digital di kalangan pendidik dan ASN. (ant)

Pansus Serahkan Rekomendasi Dewan Soal Lift Kaca Kelingking ke Koster

PANITIA Khusus Tata Ruang Aset dan Perizinan (Pansus TRAP) DPRD Bali menyerahkan hasil rekomendasi dewan mengenai proyek lift kaca Pantai Kelingking, Nusa Penida kepada Gubernur Bali Wayan Koster.

"Kami serahkan hasil kerja pansus kami 18 orang terkait rekomendasi atas kegiatan di Nusa Penida, ada dua objek yaitu lift kaca dan bungee jumping," kata Ketua Pansus TRAP DPRD Bali Made Supartha di Denpasar, Selasa.

Kepada media, dewan mengatakan hasil rekomendasi ini tertutup, sebab nantinya Pemprov Bali akan menganalisa pertimbangan ini terlebih dahulu, sementara jika dibuka dan hasil keputusan eksekutif berbeda akan menjadi bias di masyarakat.

"Kesepakatan pansus serahkan dulu seluruhnya secara tertutup kepada Bapak Gubernur Bali, beliau juga akan memberikan ke-

jutan nanti ketika waktunya sudah harus disampaikan, saya kira tidak akan terlalu lama," ujarnya.

Pansus TRAP sendiri secara umum memastikan temuan di lapangan menunjukkan lift kaca dibangun di dekat pantai dan jurang Pantai Kelingking, dimana secara regulasi sudah jelas melanggar dan terlihat kasat mata.

Namun, di balik regulasi, banyak pertimbangan-pertimbangan yang juga perlu diperhatikan agar masyarakat ikut senang.

"Kita menjaga ruang-ruang yang ada di Bali ini, ruang ini kan prinsipnya berbasis alam semesta, kearifan lokal budaya Bali, jangan sampai yang warisan luar biasa dari leluhur dan alam kita nanti berubah," ujar Made Supartha.

Di Pantai Kelingking sendiri, garis pol pp yang dipasang saat sidak pekan lalu masih terpasang, sehingga belum ada aktifitas lagi hingga hasil rekomendasi menda-



DPRD Bali serahkan hasil rekomendasi penilaian proyek lift kaca di Pantai Kelingking, Nusa Penida, ke Gubernur Bali Wayan Koster, Denpasar, Selasa (11/11/2025). (ANTARA/Ni Putu Putri Muliantari)

pat jawaban Pemprov Bali meski rencananya Pansus TRAP DPRD Bali sendiri mengumumkan hari ini.

Sementara itu Gubernur Bali Wayan Koster mengatakan sudah berkomunikasi dengan Bupati Klungkung I Made Satria soal proyek ini, namun masih ingin dikaji terlebih dahulu.

"Ditutup atau tidak nanti akan

dikaji, tunggu dulu nanti kita lihat, tunggu waktunya supaya melanjutkan sedikit," ucapnya.

Gubernur Koster sendiri mengapresiasi kerja-kerja Pansus TRAP, menurutnya langkah sidak pada pembangunan melanggar itu sudah tepat dan sesuai harapannya mulai tahun ini pelanggaran yang sedang marak agar ditindak. (ant)






Dirgahayu

MANGUPURA





Sekretaris Daerah Kab. Badung

Dr. Ir. IB. Surya Suamba, ST.,MT

MANGUPURA

Rumaketing Taksuning Bhuwana